

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PERUBAHAN LABA PADA  
PT. DIPO VALASINDO**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ERY ARISTYA DEWANTI**  
0613015048 / FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PERUBAHAN LABA PADA  
PT. DIPO VALASINDO**

**Yang diajukan**

**ERY ARISTYA DEWANTI  
0613015048 / FE / EA**

**disetujui untuk Ujian Lisan oleh**

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. Munari, MM**

**Tanggal :.....**

**Mengetahui  
Wakil Dekan I**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi  
NIP. 030 194 437**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. DIPO VALASINDO”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnarningsih, SE. MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. Munari, MM, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, November 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	12
2.2. Landasan Teori .....	14
2.1.1. Pasar Modal .....	14
2.2.1.1. Fungsi dan Peranan Pasar Modal.....	15
2.2.1.2. Jenis-jenis Pasar Modal .....	17
2.2.2. Laporan Keuangan.....	18

2.2.2.1. Jenis Laporan Keuangan .....	19
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	21
2.2.3. Rasio Keuangan Perusahaan.....	22
2.3. Kerangka Pikir .....	28
2.4. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Definisi Operasional .....	29
3.2. Populasi dan Sampel .....	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	32
3.4.1. Teknik Analisis.....	32
3.4.3. Uji Asumsi Klasik .....	33
3.4.4. Analisis Regresi Berganda.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN</b>	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	37
4.2. Deskripsi hasil Penelitian .....	38
4.3 Analisa Dan Pengujian Hipotesis .....	38
4.3.1. Uji Normalitas .....	38
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.2.1. Multikolinieritas .....	39
4.3.2.2. Heteroskedastisitas .....	41

4.3.2.3. Autokorelasi .....	42
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	43
4.3.4. Teknik Analisis.....	45
4.3.4.1. Hasil Uji F.....	45
4.3.4.2. Hasil Uji t.....	46
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
4.5.1. Implikasi Penelitian .....	47
4.5.1.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba .....	47
4.5.1.2. Pengaruh Total asset turn over Terhadap Perubahan Laba	48
4.5.1.3. Pengaruh Net profit margin Terhadap Perubahan Laba	50

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laba PT. Dipo Valasindo tahun 2006 sampai 2009 .....	7
Tabel 3.1 : Autokorelasi .....	32
Tabel 4.1. Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turn Over Ratio, Net Profit Margin Dan Perubahan Laba PT. Dipo Valasindo.....	38
Tabel 4.2: Hasil Pengujian Normalitas .....	39
Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	40
Tabel 4.4 : Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	41
Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	42
Tabel 4.6: Hasil Pengujian Autokorelasi .....	43
Tabel 4.7: Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	44
Tabel 4.8: Hasil Uji F .....	45
Tabel 4.9: Hasil $R^2$ .....	46
Tabel 4.10: Hasil Uji t .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1. Kurva Hasil Pengujian Durbin Watson .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Input Data
- Lampiran 2 : Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas, Uji Asumsi Autokorelasi,  
Non Parametric Correlations
- Lampiran 4 : Uji Regression

# **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. DIPO VALASINDO**

**Oleh:**

**Ery Aristya Dewanti**

## **ABSTRAKSI**

Analisis rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistim peringatan awal (*Early Warning System*) terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan atau bagaimana prospek yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Sesuai dengan beragam jenis kegunaan informasi akuntansi, maka jenis-jenis rasio laporan keuangan yang digunakan oleh si pengambil keputusan tergantung pada jenis keputusan yang akan dibuat dan metode pengambilan keputusan yang digunakan. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh, dan menguji pengaruh *Debt to equity ratio*, *Current ratio*, *Total asset turn over*, *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo.

populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Dipo Valasindo pada tahun 2009 mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Data yang digunakan dalam penelitian ini jenis data sekunder. Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Dipo Valasindo mengenai perubahan laba yang dilakukan diperoleh hasil, bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

*Kata kunci: Debt to equity ratio, Current ratio, Total asset turn over, Net Profit Margin dan perubahan laba*

# **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. DIPO VALASINDO**

**Oleh:**

**Ery Aristya Dewanti**

## **ABSTRAKSI**

Analisis rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistim peringatan awal (*Early Warning System*) terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan atau bagaimana prospek yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Sesuai dengan beragam jenis kegunaan informasi akuntansi, maka jenis-jenis rasio laporan keuangan yang digunakan oleh si pengambil keputusan tergantung pada jenis keputusan yang akan dibuat dan metode pengambilan keputusan yang digunakan. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh, dan menguji pengaruh *Debt to equity ratio*, *Current ratio*, *Total asset turn over*, *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo.

populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Dipo Valasindo pada tahun 2009 mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Data yang digunakan dalam penelitian ini jenis data sekunder. Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Dipo Valasindo mengenai perubahan laba yang dilakukan diperoleh hasil, bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

*Kata kunci: Debt to equity ratio, Current ratio, Total asset turn over, Net Profit Margin dan perubahan laba*

# **THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS TO CHANGES IN INCOME PT. DIPO VALASINDO**

**By:**

**Ery Aristya Dewanti**

## **ABSTRACT**

Financial ratio analysis can be used as an early warning system (Early Warning System) to the decline of a company's financial condition. Ratio analysis can guide investors to make decisions or judgments about what will be achieved by the company and / or how the prospect will face in the future. In accordance with various kinds of usefulness of accounting information, then the types of financial ratios used by the decision maker depends on the type of decision to be made and methods used in decision making. This research has the objective to know the effect, and examine the effect of Debt to equity ratio The current ratio, total asset turnover, net profit margin to changes in earnings PT. Dipo Valasindo.

Population in this study are the financial statements. Dipo Valasindo in 2009 from January until December. Data used in this study secondary data types. This research is based on the quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques.

From the results of research and discussion that has been done at PT. Dipo Valasindo about changes made profits obtained results, that the variable Current Ratio, Total Asset Turn Over, net profit margin does not influence the change in earnings.

*Keywords: Debt to equity ratio The current ratio, total asset turnover, net profit margin and earnings changes*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pengambilan keputusan keuangan diperlukan informasi keuangan. Informasi tersebut di perusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan (Suprihatmi, 2008:1)

Pihak yang memerlukan laporan keuangan perusahaan bukan hanya manajer keuangan saja, tetapi beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, antara lain calon investor dan kreditor. Kepentingan mereka mungkin berbeda, tetapi mereka semua membutuhkan informasi dari perusahaan. Para pemakai laporan keuangan dari luar perusahaan ini memerlukan informasi keuangan sebagai dasar pembuatan keputusan. Laporan keuangan memang menyajikan data historis, tetapi profitabilitas di masa lalu yang dapat digunakan sebagai indikator

profitabilitas di masa yang akan datang yang dapat dipakai oleh calon investor untuk mengambil keputusan apakah mereka melakukan investasi di perusahaan tersebut atau di perusahaan lain. Bagi kreditor mereka lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek atau jangka panjang, di samping faktor keuntungan yang diperkirakan akan mampu diperoleh perusahaan. (Suprihatmi, 2008:2)

Analisis rasio adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Menurut Helfert [1996: 86], “Analisis rasio keuangan mempunyai kegunaan untuk menilai kinerja perusahaan dimana dari sudut pandang manajemen berkaitan dengan efektivitas operasi, efektivitas pemanfaatan modal dan profitabilitas yang dicapai atas aktiva yang digunakan”. (Mamy, 2004:1)

Dengan analisis rasio dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistim peringatan awal (*Early Warning System*) terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan atau bagaimana prospek yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Sesuai dengan beragam jenis kegunaan informasi akuntansi, maka jenis-jenis rasio laporan keuangan yang digunakan oleh si pengambil

keputusan tergantung pada jenis keputusan yang akan dibuat dan metode pengambilan keputusan yang digunakan. (Mamy, 2004:1)

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. (Mamy, 2004:1)

Manajemen perusahaan yang efektif tentu tidak dapat menunggu sampai perusahaan mengalami kebangkrutan total baru kemudian mengambil tindakan. Analisis prediksi kebangkrutan baik secara internal maupun eksternal dapat digunakan untuk mengenali lebih awal tanda-tanda kebangkrutan. Pada umumnya analisa untuk mengetahui tingkat kesehatan dan keberhasilan kinerja perusahaan adalah analisis internal, yaitu dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan laba ditahan. (Mamy, 2004:2)



Persoalan utama yang umumnya dihadapi oleh perusahaan yang diprediksikan bangkrut berdasarkan analisis rasio finansial adalah masalah rendahnya likuiditas. Krisis likuiditas ini menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi terganggu dan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Atas dasar tersebut para calon investor maupun kreditor harus bisa menganalisis kemampuan suatu perusahaan untuk terus melangsungkan hidupnya untuk masa depan.

Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana di peroleh, [ Sawir, 2001 : 6 ]. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan *simptom* (gejala-gejala yang tampak ) suatu keadaan. Jika di terjemahkan secara tepat, rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam.

Secara singkat, menurut Hanafi dan Abdul Halim [2000 : 5], analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (Keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Helfert [1996: 86], analisis rasio keuangan mempunyai kegunaan untuk menilai kinerja perusahaan dimana dari sudut pandang manajemen berkaitan dengan efektivitas operasi, efektivitas pemanfaatan modal dan profitabilitas yang dicapai atas aktiva yang digunakan. Disamping

itu, analisis keuangan juga berguna bagi pemilik (Investor) dan juga para kreditor.

Bagi investor, keputusan dalam investasi berkaitan dengan informasi. Hasil keputusan ini sangat ditentukan oleh informasi yang memiliki *decision maker*, terlebih-lebih keputusan investasi dalam instrumen pasar modal, peranan investasi sangat vital. Hal ini bisa dipahami mengingat instrumen pasar modal (Barang yang diperdagangkan dipasar modal) bersifat abstrak. Misalnya, rasio yang menggambarkan hubungan antara penjualan dan biaya pemasaran bermanfaat, karena hubungan ini memang mempunyai makna. Hubungan antara informasi akuntansi dan rasio keuangan dan dengan fenomena ekonomi telah banyak diteliti, yang disebutkan dalam Sawir (2001) antara lain seperti pengaruhnya terhadap konsekuensi ekonomi [Nurkholis, 1999]; pengaruhnya terhadap pasar modal [Lee, 1979 ; Parawiyati dan Zaki Baridwan, 1998; Etty Gurendrawati dan Bambang Sudiby, 1999;]; Prediksi *earning* dan *return* [Supriyadi, 1999] , Karena tidak seorangpun dapat mengetahui dengan pasti berapakah hasil operasi dan keuangan dari suatu perusahaan dimasa depan, banyak penekanan diberikan pada prestasi masa lalu dan masa kini sebagai indikator untuk masa depan, maka salah satu pendekatan yang menarik adalah menggunakan analisis rasio dalam bentuk model-model untuk memprediksikan pertumbuhan laba dari suatu perusahaan.

Persoalan utama yang umumnya dihadapi oleh perusahaan yang diprediksikan bangkrut berdasarkan analisis rasio finansial adalah masalah rendahnya likuiditas. Krisis likuiditas ini menyebabkan kegiatan

operasional perusahaan menjadi terganggu dan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Atas dasar tersebut para calon investor maupun kreditor harus bisa menganalisis kemampuan suatu perusahaan untuk terus melangsungkan hidupnya untuk masa depan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Tetapi empat tahun belakangan ini PT. Dipo Valasindo mengalami laba yang diakibatkan dari penurunan penjualan. Berikut adalah laporan laba PT. Dipo Valasindo mulai dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009.

**Tabel 1.1. Laba PT. Dipo Valasindo tahun 2006 sampai 2009**

<b>TAHUN</b>	<b>LABA (Rp.)</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
<b>2006</b>	131,936,400.00	-
<b>2007</b>	183,745,272.30	7,66
<b>2008</b>	156,101,056.64	(14,25)
<b>2009</b>	106,376,117.21	(6,90)

Sumber : PT. Dipo Valasindo

Penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian Zainudin dan Jogiyanto Hartono (1999) adalah manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan pada *construct* rasio keuangan *capital, assets, earnings, dan liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk periode satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk dua tahun ke depan. Nur Fadjrih Asyik dan Sulisty (2000) melakukan penelitian mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba. Hasil dari penelitian ini adalah rasio *long term liabilities to shareholder equity, operating profit to profit before taxes, dan net income to sales* dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba tahun 2005.

Menurut Magdalena (2007) yang meneliti tentang Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba masa Depan Pada Emiten Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta diperoleh hasil bahwa perubahan rasio likuiditas dan perubahan rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap perubahan laba masa depan.

Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, analisis keuangan harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah rasio keuangan, yang menghubungkan dua data keuangan dengan jalan membagi satu data dengan data yang lain. Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perhitungan rasio digunakan karena cara ini akan diperoleh perbandingan yang lebih berguna daripada melihat angka saja. Analisa rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Rasio lancar untuk tahun sekarang dapat dibandingkan dengan rasio lancar tahun sebelumnya. Jika rasio keuangan diurutkan dalam beberapa periode tahun, analisis dapat mempelajari komposisi perubahan dan menentukan apakah terdapat perbaikan atau penurunan dalam kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Metode perbandingan kedua melibatkan perbandingan rasio satu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama. Perbandingan ini memberikan pandangan mendalam tentang kondisi keuangan dan kinerja relatif dari perusahaan. Karena itu pada penelitian ini digunakan variabel *Debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turn over*, *Net Profit Margin* yang dianggap mewakili kondisi keuangan perusahaan.

Banyaknya perusahaan yang mengalami gulung tikar yang diindikasikan karena fluktuasinya laba perusahaan yang cenderung menurun, selain itu sampai saat ini masih banyak terdapat perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan pendapat pakar sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang ada dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul: **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. DIPO VALASINDO”**

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada PT. Dipo Valasindo, maka perumusan masalah yang dipergunakan dalam penelitian adalah

- a. Apakah terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo?”
- b. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo?”
- c. Apakah terdapat pengaruh *total asset turn over* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo?”
- d. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo?”

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo.
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Current ratio* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo.
- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Total asset turn over* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo.
- d. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba PT. Dipo Valasindo.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain adalah:

#### 1. Bagi Investor

Memberi informasi tentang adanya pengaruh *Debt to equity ratio*, *Current ratio*, *Total asset turn over Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk dapat memilih saham yang layak untuk dibeli.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi para manajer dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian yang akan datang terhadap materi yang berhubungan.